

BUKU PANDUAN GURU

MODUL PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

TINGKAT SD-MI



BUKU PANDUAN GURU

PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

TINGKAT SD



SD

Seri Pendidikan Anti Korupsi
Diterbitkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi

Dewan Redaksi
Penanggung Jawab: Eko S. Tjiptadi
Pengarah: Ary Nugroho, Wuryono Prakoso
Anggota: Maryudi Setyawan, Kurnia Irvyanti , Yudi Purnomo

Kontributor Materi:

Abdul Halim (Guru MI Pembangunan Ciputat Tangerang)
Bakasenjaya Ramadhona (Guru Sekolah Alam Depok)
Bangun Mulyono (Guru SDN Guntur 04 Pagi Jakarta)
E. Nana Masringati (Guru SDN Bekasi Jaya 1)
Endah Suwarni (Guru SD Dharma Karya UT Tangerang)
Hesti Ariswati (Guru SD Karakter Cimanggis Depok)
Iwan Kurniawan (Guru SD Muhammadiyah 7 Bandung)
Karsiyeni (Guru SDN Kebon Pala 03 Pagi Jakarta)
Nurhasanah (Guru SD Lazuardi Jakarta)
Soleman (Guru SDN Serpong 1 Tangerang)
Sumiyati (Guru SDI Dian Didaktika Depok)
Wawan Fahmi (Guru SD Citra Alam Jakarta)

Penulis Naskah: Desiree
Editor: Ahmad Rizali
Asisten Editor: Nugroho

Pengarah Artistik: Irfan AmaLee
Penata Letak: Rudini
Ilustrator: Rigan UJL

Edisi I Agustus 2008

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-1
Jakarta Selatan
12920

KATA PENGANTAR

Pendidikan diyakini merupakan kunci masa depan bangsa dan pendidikan anti korupsi merupakan pendidikan seumur hidup yang harus ditanamkan sejak dini. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi merupakan modal utama pembangunan untuk mencapai kesejahteraan bangsa. Peningkatan intelektualitas, kecerdasan emosi, dan penanaman karakter menjadi salah satu prasyarat keberhasilan pengembangan sumber daya manusia Indonesia.

Di tengah beratnya beban pelajaran, pendidik dituntut lebih kreatif dalam menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Berangkat dari optimisme bahwa penanaman nilai-nilai luhur dapat diperkenalkan sejak dini melalui penyisipan beberapa mata pelajaran tanpa membuat mata pelajaran khusus anti korupsi. KPK bersama-sama dengan kalangan pendidik dari berbagai sekolah di Jabodetabek dan Jawa Barat merumuskan suatu bentuk penyisipan 9 (sembilan) nilai-nilai luhur yang membentuk karakter anti korupsi yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, berani, mandiri, sederhana, adil dan peduli ke dalam beberapa mata pelajaran yang sudah ada.

Para pendidik, orang tua atau siapapun yang berminat menanamkan nilai-nilai luhur sejak dini dapat menggunakan seri Pendidikan Anti Korupsi ini sebagai salah satu acuan materi dalam pendidikan di sekolah dasar. Seri Pendidikan Anti Korupsi ini juga dilengkapi dengan Panduan Guru untuk memberikan ruang bagi guru dalam pengayaan materi sesuai dengan kondisi daerah masing-masing.

Diharapkan melalui penanaman karakter anti korupsi dalam diri setiap cikal anak bangsa dapat tercipta generasi-generasi baru yang jauh lebih baik.

Bangkitlah Generasi Baru Indonesia !

Salam Anti Korupsi,

Pimpinan KPK

Daftar Isi

Pendahuluan.....	1
- Mengapa pendidikan anti korupsi penting di tingkat SD.....	2
- Cara Mengatasi Kesenjangan Penyampaian Informasi Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Dasar.....	3
Nilai anti korupsi yang disepakati	
1. Bagian Inti.....	4
Matrik penjabaran dan penerapan nilai-nikai budi pekerti	
a. Tumbuhnya kejujuran.....	5
b. Tumbuhnya disiplin diri.....	6
c. Memiliki rasa tanggung jawab.....	7
d. Tumbuhnya etos kerja/potensi diri.....	9
2. Bagian Etos Kerja.....	7
3. Bagian Sikap.....	9
- Aplikasi 9 nilai pada jenjang SD.....	11
Silabus tematik kelas semester 1	
1. Tanggung Jawab.....	12
2. Disiplin.....	13
3. Jujur.....	13
4. Sederhana.....	14
5. Kerja Keras	14
6. Mandiri.....	15
7. Adil.....	15
8. Berani.....	16
9. Peduli.....	16
- Rubrik pencatatan kegiatan terprogram/rutinitas.....	17
- Pencatatan perilaku siswa harian.....	18

Pendahuluan

Pendidikan Anti Korupsi perlu ditanamkan sejak dini. Fokus awalnya adalah siswa dikenalkan dengan memahami moral dan nilai lokal kemudian pengenalan norma-norma atau nilai yang dianut di sosial kemasyarakatan.

Pendidikan tersebut dalam bentuk pengenalan karakter, uraian berbagai perilaku dasar dengan memberikan contoh tentang kegiatan apa yang tergolong pada pemahaman akan moral atau nilai tersebut. Selanjutnya siswa diharapkan akan mampu menerapkan karakter moral tersebut ke dalam kehidupannya sehari-hari.

Nantinya, pendidikan tentang nilai atau norma yang diberikan, akan dimiliki oleh siswa sebagai dasar pembentukan pribadinya. Pribadi yang sedari dini akan mampu menolak perilaku dasar yang tidak sesuai dengan aturan yang kita anut.

> Mengapa Pendidikan Anti Korupsi Penting di Tingkat SD?

Pendidikan dilaksanakan untuk menyiapkan generasi penerus bangsa agar mempunyai kepribadian yang jujur, efektif dan efisien, berakhhlak mulia, dan disiplin (taat pada peraturan).

Sebagai bekal hidup agar sukses di masa depan, membangun karakter/kejujuran sejak dini karena usia SD merupakan pendidikan formal pertama yang masih berpikir *operasional/konkret*.

Umur 7-11 tahun, anak sudah mulai berpikir transformasi *reversible* (dapat dipertukarkan) dan kekekalan. Mereka dapat mengerti adanya perpindahan benda, mulai dapat membuat klasifikasi, namun pada dasarnya masih pada hal yang konkret. Anak sudah dapat menegrti persoalan sebab akibat. Oleh karena itu, dalam penanaman nilai pun sudah dapat dikenalkan suatu tindakan dengan akibat yang baik dan tidak baik.

Dan pada akhirnya pendidikan anti korupsi ditanamkan sejak dini agar memperbaiki kualitas moral untuk mencapai terbentuknya Indonesia bebas korupsi.

Ada beberapa alasan mengapa pendidikan anti korupsi ini harus diberikan di jenjang sekolah dasar. Diantaranya adalah:

- Siswa belum mendapatkan informasi dan sosialisasi tentang anti korupsi. Belum adanya pengajaran yang khusus mengenalkan, memahami serta nantinya diharapkan siswa kelak dapat melawan korupsi. Untuk tingkat sekolah dasar, siswa diharapkan mengenal terlebih dahulu nilai yang diyakini akan dapat melawan tindakan korupsi.
- Kurangnya keteladanan dari lingkungan (ortu, guru, orang dewasa di sekitar, media, dll). Keteladanan dari orang di sekitar sangat membantu dalam proses penanaman nilai atau budi pekerti yang diharapkan untuk dapat diterapkan dalam kegiatan mereka sehari-hari.
- Adanya kompetisi yang kurang sehat antar siswa. Mulai timbulnya kepentingan pribadi yang bersinggungan dengan kepentingan orang lain, sehingga adanya kompetisi yang kurang sehat antar siswa, yang seharusnya dapat dihindari apabila adanya pengawasan terus-menerus dalam penerapan nilai yang sesuai norma yang telah ada di masyarakat.

- Sekolah tidak menerapkan aturan yang jelas dan konsisten. Peraturan dibuat hendaknya berdasarkan kesepakatan bersama. Sehingga siswa merasa ikut serta membuat dan bertanggungjawab langsung atas semua tindakannya. Serta mereka tahu konsekuensi apabila mereka melanggar kesepakatan yang telah dibuat. Orang dewasa yang mengawasinya, dalam hal ini orangtua serta guru.
- Pembelajaran afektif hanya sebatas kognitif saja belum diaplikasikan, sehingga siswa tidak membiasakan diri berperilaku baik dan benar. Penilaian terhadap siswa secara keseluruhan hendaknya sudah diterapkan dengan berbagai metode atau pendekatan untuk menginformasikan tingkah laku siswa.

Hal-hal tersebut diyakini yang menyebabkan betapa pentingnya mengajarkan pendidikan anti korupsi di sekolah dasar.

> Cara Mengatasi Kesenjangan Penyampaian Informasi Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Dasar

Dapat ditempuh pendekatan sbb:

- Memberikan pendidikan anti korupsi (aturan, deskripsi yang jelas, referensi bacaan, games, dll) sejak dini.
- Membuat sosialisasi model pembelajaran anti korupsi yang dapat dikonsumsi oleh siswa SD.
- Mengaplikasikan pendidikan agama/budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengadakan pelatihan dan kerjasama dgn orangtua dalam sosialisasi informasi agar terjadi sinergi antara kegiatan di rumah dengan kegiatan di sekolah.
- Menjadi teladan yang baik bagi siswa.
- Memberikan penghargaan kepada siswa terpuji.
- Memberikan bimbingan dan konseling tentang aplikasi budi pekerti secara terus-menerus.
- Membiasakan konsekuensi logis dari pelanggaran suatu kesepakatan.
- Mengembangkan kreativitas siswa untuk mengoptimalkan potensi positif dalam dirinya.

Nilai Anti Korupsi yang Disepakati:

Dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Inti

Disampaikan kepada siswa Kelas 1

Catatan:

- Apabila siswa kelas 1 belum bisa membaca, guru dapat membantu membacakannya, memperagakannya serta memandu diskusi dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.
- Program permainan dan pengayaan materi (permainan, diskusi, dll) dapat dilakukan oleh guru apabila waktu masih tersisa. Silabus dan matriks penjabaran nilai yang dilampirkan dapat membantu guru untuk mengintegrasikan di pelajaran PKN untuk setiap jenjangnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan apabila guru mengintegrasikan di mata pelajaran yang lain, misalnya: Bahasa Indonesia atau IPS.

Nilai-nilai yang disampaikan di kelas 1

Jujur

- Berkata dan bertindak benar.
- Dapat dipercaya.

Disiplin

- Tepat waktu.
- Taat pada peraturan.

Tanggung jawab

- Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh.
- Menepati janji.
- Mau menerima akibat dari perbuatan.

Mau menerima konsekuensi logis akibat dari perbuatannya.

SD 1

Kegiatan pembelajaran.

Materi/values anti korupsi.

Siswa mengetahui pengertian korupsi.

Metoda:	Evaluasi:
Story telling. Tanya jawab. Role play. Ceramah. Inquiry. Alat bantu: lagu, gambar, boneka, dll.	Lisan. Unjuk Kerja (Performance).

Matrik Penjabaran dan Penerapan Nilai-Nilai Budi Pekerti

Tumbuhnya Kejujuran.

Perilaku Dasar : Tumbuhnya Kejujuran.

Materi	Indikator
1. Berkata Jujur.	1.1 Berbicara/bercerita jujur.
2. Berprilaku Jujur.	2.1 Tidak mengambil barang orang lain. 2.2 Mengakui kesalahan sendiri, 2.3 Mengumumkan barang hilang yang ditemukan.

Penerapan keteladanan dan spontanitas	Pembiasaan	Pengkondisian Lingkungan
<p>1. Selalu berbicara jujur.</p> <p>2. Selalu mengingatkan agar tidak mengambil barang milik orang lain.</p> <p>3. Menjelaskan akibat orang yang berprilaku tidak jujur.</p> <p>4. Selalu mengembalikan barang teman yang bukan miliknya.</p> <p>5. Selalu mendorong untuk mengakui kesalahan sendiri.</p> <p>6. Mendorong siswa agar mengakui kesalahannya dan berani meminta maaf.</p> <p>7. Mudah mengakui kesalahan diri dan berjanji tidak mengulangi lagi.</p> <p>8. Mendorong siswa agar selalu melaporkan/mengumumkan barang yang ditemukan.</p> <p>9. Selalu memberitahukan barang yang hilang/ditemukan.</p>	<p>1. Berbicara sesuai fakta.</p> <p>2. Tidak menambah atau mengurangi cerita kejadian yang sebenarnya.</p> <p>3. Tidak berbohong.</p> <p>4. Melaporkan/menyerahkan kepada guru kita bila menemukan barang orang lain.</p> <p>5. Mengakui kesalahan dan berani meminta maaf.</p> <p>6. Membiasakan untuk bertaubat.</p> <p>7. Mengumumkan barang yang ditemukan.</p>	<p>1. Ada slogan seperti "Jujur berarti Mujur".</p> <p>2. Mendorong siswa berbicara jujur sesuai dengan kenyataan.</p> <p>3. Memuji untuk setiap perkataan jujur yang dilakukan anak.</p> <p>4. Ada slogan "Berani karena benar, takut' karena salah".</p>

Matrik Penjabaran dan Penerapan Nilai-Nilai Budi Pekerti

Tumbuhnya Disiplin Diri.

Perilaku Dasar : Tumbuhnya Disiplin Diri.

Materi	Indikator
1. Pelaksanaan tata tertib sekolah.	1.1 Datang ke sekolah tepat waktu 1.2 Berpakaian rapi.
2. Pelaksanaan peraturan di luar sekolah.	2.1 Memelihara fasilitas umum. 2.2 Melestarikan lingkungan. 2.3 Menjaga nama baik sekolah. 2.4 Kebiasaan tertib.

Penerapan keteladanan dan spontanitas	Pembiasaan	Pengkondisian Lingkungan
<p>1. Warga sekolah (kepala sekolah/guru/siswa) datang lebih awal.</p> <p>2. Selalu berpakaian rapi, bersih, dan sopan.</p> <p>3. Selalu memelihara fasiliyas umum seperti milik sendiri (contoh tidak mencoret-coret di sembarang tempat).</p> <p>4. Merawat fasilitas sekolah (misalnya baju kelulusan, halte bus, meja, bangku, dan dinding sekolah).</p> <p>5. Selalu menjaga dan merawat lingkungan sekolah dan tempat umum.</p> <p>6. Selalu berusaha untuk tidak mencemarkan nama baik sekolah (misal: tawuran, berantem).</p> <p>7. Diberikan nasehat berupa "pentingnya" arti disiplin.</p> <p>8. Selalu berlaku tertib.</p>	<p>1. Tidak terlambat tiba di sekolah.</p> <p>2. Pakaian seragam hanya dipakai untuk sekolah.</p> <p>3. Berpakaian seragam yang rapi, bersih, dan sopan.</p> <p>4. Mengekspresikan keinginannya pada tempat yang sudah disediakan.</p> <p>5. Membiasakan menggunakan sarana umum dengan baik dan tertib.</p> <p>6. Kerja Bakti.</p> <p>7. Membiasakan tertib, tidak membuat onar (misalnya pada saat pertandingan sekolah).</p> <p>8. Membiasakan antri dimanapun berada.</p>	<p>1. Menempelkan pada dinding yang mudah dibaca oleh anak mengenai tata tertib kelas maupun sekolah serta sanksi bagi yang melanggar.</p> <p>2. Tersedia cermin di tempat khusus dan slogan positif tentang berpakaian rapi.</p> <p>3. Menyediakan tempat dan sarana untuk anak mengekspresikan dirinya.</p> <p>4. Menempelkan pada telpon umum agar:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mengembalikan gagang dengan benar. b. tidak mencoret-coret. c. tidak merusak. <p>5. Terdapat papan pengumuman agar merawat taman di sekolah.</p> <p>6. Di depan loket tempat bayar sekolah diberi papan pengumuman untuk antri.</p>

Matrik Penjabaran dan Penerapan Nilai-Nilai Budi Pekerti

Memiliki Rasa Tanggung Jawab.

Perilaku Dasar : Memiliki Rasa Tanggung Jawab.

Materi	Indikator
1. Mengerjakan tugas yang diberikan guru. 2. Melaksanakan secara tepat/jujur.	1.1 Menyerahkan tepat waktu. 1.2 Mengerjakan tugas sesuai petunjuk. 2.1 Mengerjakan berdasarkan hasil karya sendiri.
Penerapan keteladanan dan spontanitas	Pembiasaan

Penerapan keteladanan dan spontanitas	Pembiasaan	Pengkondisian Lingkungan
1. Memeriksa dan memberi umpan balik. 2. Mengarahkan tugas lebih awal. 3. Selalu mengerjakan tugas sesuai petunjuk. 4. Menasehati untuk tidak berbuat curang dan mencontek. 5. Selalu mengerjakan dengan hasil karya sendiri.	1. Menyerahkan tugas sesuai dengan jadwal yang diberikan. 2. Mengerjakan tugas dengan teliti. 3. Mengerjakan tugas secara mandiri.	1. Ada sanksi bagi yang tidak menyerahkan tugas dengan tepat waktu. 2. Pembagian jadwal. 3. Ada sanksi bagi yang mengerjakan tugas tidak sesuai dengan petunjuk. 4. Diberikan nasehat. 5. Ada slogan mendorong berlaku jujur.

2. Bagian Etos Kerja

Disampaikan kepada siswa Kelas 2

Catatan:

- Program permainan dan pengayaan materi (permainan, diskusi, dll) dapat dilakukan oleh guru apabila waktu masih tersisa.
- Silabus dan matriks penjabaran nilai yang dilampirkan dapat membantu guru untuk mengintegrasikan di pelajaran PKN untuk setiap jenjangnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan apabila guru mengintegrasikan di mata pelajaran yang lain, misalnya: Bahasa Indonesia atau IPS.

Nilai-nilai yang disampaikan di kelas 2

Kerja keras

- Pantang menyerah
- Sungguh-sungguh
- Tekun

Sederhana

- Hemat.
- Rajin Menabung.
- Rendah Hati.
- Bersyukur.

Mandiri

- Mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.
- Mamp mengatasi/menyelesaikan masalah.
- Percaya pada kemampuan diri sendiri.
- Mampu mengatur dirinya sendiri.

SD 2

Strategi:

Pembelajaran intrakurikuler dan pembiasaan sehari-hari
Rubrik penilaian/monitoring untuk evaluasi

Metode:

Bernyanyi
Bermain
Bercerita
Bermain peran
Apresiasi film
Kunjungan tematik

Alat bantu:

Buku cerita
Koleksi lagu-lagu sesuai tema
Film yang sesuai tema
Gambar sesuai tema/poster/slogan
Puzzle
Boneka tangan

Evaluasi:

Pengamatan proses
Rubrik
Performance test

Matrik Penjabaran dan Penerapan Nilai-Nilai Budi Pekerti

Tumbuhnya Etos Kerja/Potensi Diri

Perilaku Dasar : tumbuhnya potensi diri dan peningkatan etos kerja (belajar), ulet, mandiri, sederhana.

Materi	Indikator	
Penerapan keteladanan dan spontanitas	Pembiasaan	Pengkondisian Lingkungan
1. Mengenal dan mengembangkan bakat, minat, dan keunikan diri.	1.1 Mengikuti kegiatan olah raga, seni, dan pengembangan kemampuan akademik.	
1. Memberikan dukungan/dorongan untuk menanamkan rasa senang dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa dengan membantu melatih dan mengikutsertakan dalam perlombaan dan pertandingan antar kelas, sekolah, maupun di luar sekolah. 2. Aktif mengikuti kegiatan.	1. Bergaul damai dengan pemeluk agama, etnis, suku, dan kebiasaan orang lain yang berbeda. 2. Mengucapkan salam kepada guru atau teman saat bertemu. 3. Mengucapkan salam saat terlambat masuk.	1. Tidak menjadikan agama, etnis, suku dan kebiasaan menjadi syarat dalam penentuan kegiatan di sekolah. 2. Tersedia spanduk yang mengingatkan untuk selalu mengucapkan salam.

3. Bagian Sikap

Disampaikan kepada siswa Kelas 3

Catatan:

- Program permainan dan pengayaan materi (permainan, diskusi, dll) dapat dilakukan oleh guru apabila waktu masih tersisa.
- Silabus dan matriks penjabaran nilai yang dilampirkan dapat membantu guru untuk mengintegrasikan di pelajaran PKN untuk setiap jenjangnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan apabila guru mengintegrasikan di mata pelajaran yang lain, misalnya: Bahasa Indonesia atau IPS.

Nilai-nilai yang disampaikan di kelas 3

Adil

- Seimbang
- Harmonis
- Melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang
- Tidak memihak/pilih kasih

Berani

- Mau mencoba hal-hal baru.
- mau mengendalikan rasa takut.
- Mau menghadapi tantangan.
- Mau mengemukakan pendapat.

Peduli

- Menghargai/menghormati hak orang lain.
- Mau berbagi.
- Bisa bekerja sama.
- Peduli terhadap sesama.

SD 3

Langkah-langkah pembelajaran

- Kesadaran.
- Karakter.
- Perlawanan.

Metode:

- Lagu.
- Games.
- Story telling.
- Role play.
- Papan kejujuran.

Alat bantu:

- Tape, kaset.
- Pluit.
- Kostum.
- Karton, tali, origami.

Evaluasi:

- Refleksi.
- Bintang" pekan ini.

Matrik Penjabaran dan Penerapan Nilai-Nilai Budi Pekerti

Memiliki Rasa Kesetiakawanan

Perilaku Dasar : Memiliki rasa kesetiakawanan, adil, berani, solider.

Materi	Indikator	
1. Menjunjung tinggi persahabatan.	1.1 Pemaaf (memberi dan meminta maaf). 1.2 Berlaku adil.	
Penerapan keteladanan dan spontanitas	Pembiasaan	Pengkondisian Lingkungan
1. Melakukan secara mudah/ringan untuk memberi/meminta maaf. 2. Guru menegur dan mengingatkan siswa untuk memberi maaf kepada teman yang melakukan kesalahan serta meminta maaf jika melakukan kesalahan. 3. Tidak membela siswa yang melakukan kesalahan. 4. Menegur dan mengingatkan siswa untuk tidak membela teman yang salah. 5. Selalu berlaku adil.	1. Membiasakan diri untuk memberi/meminta maaf. 2. Membiasakan diri menegakkan kebenaran.	1. Ada slogan "Orang pemaaf disayang Tuhan". 2. Ada slogan mengenai tidak membela yang salah.

Aplikasi 9 nilai pada jenjang SD

INTEGRATED STUDIES

- Tidak menambah beban pelajaran bagi siswa dan guru.
- Pelajaran SD kelas 1,2,3 adalah tematik.
- Tidak memerlukan perangkat kurikulum yang baru.
- Dijabarkan dengan membuat indikator pada bidang studi yang memiliki SK KD yang dapat mengakomodasi 9 nilai tersebut.

Penilaian:

- Skala sikap.
- Rubrik.
- Refleksi.
- Performance test.
- Raport skala sikap naratif.

LAMPIRAN

1. Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas I SD.
2. Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas II SD.
3. Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas III SD.
4. Contoh Rubrik penilaian kegiatan terprogram/rutinitas.
5. Contoh Pencatatan Perilaku Siswa harian.
6. Contoh Skala sikap.

SILABUS TEMATIK KELAS I SEMESTER 1

TEMA : PELAKSANAAN TATA TERTIB DI RUMAH (NILAI : TANGGUNG JAWAB)
MATA PELAJARAN : PKN

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi pokok	Alokasi Waktu	Penilaian	Sarana dan sumber
SK 2 Membiasakan tertib di rumah dan di sekolah. KD 2.1 Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah.	- Menjelaskan pengertian tata tertib. - Mengetahui kegunaan tata tertib. - Tanggung jawab dalam melaksanakan tata tertib.	- Mengetahui pengertian tata tertib. - Mengetahui macam-macam tata tertib. - Mengetahui kegunaan tata tertib. - Tanggung jawab dalam melaksanakan tata tertib.	- Pelaksanaan tata tertib di rumah. - Diskusi. - Ceramah. - Penugasan. - Pengamatan. - Peragaan.	2 jam pertemuan.	- Tes tertulis. - Pencatatan kegiatan terprogram/rutinitas. - Pencatatan perilaku siswa harian.	- Lagu. - Modul Tanggung Jawab.

SILABUS TEMATIK KELAS I SEMESTER 1

TEMA : PELAKSANAAN TATA TERTIB DI SEKOLAH (NILAI : DISIPLIN)
MATA PELAJARAN : PKN

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi pokok	Alokasi Waktu	Penilaian	Sarana dan sumber belajar
<p>SK 2 Membiasakan tertib di rumah dan di sekolah.</p> <p>KD 2,2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menerangkan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah. - Menceritakan manfaat melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah, - Menceritakan akibat tidak melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah. - Menunjukkan sikap melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah (disiplin). 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah. - Mengetahui manfaat melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah. - Mengetahui akibat jika tidak melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah. - Membiasakan melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tata tertib sekolah. - Wacana tentang disiplin, memahami wacana tersebut. - Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan wacana. - Ceramah. - Penugasan. - Bermain Peran. 	2 jam pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan. - Tes tertulis. - Skala sikap. - Tes performance. 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar yang relevan. - Modul disiplin.

SILABUS TEMATIK KELAS I SEMESTER 2

TEMA : TATA TERTIB DI RUMAH DAN DI SEKOLAH(NILAI : JUJUR)
MATA PELAJARAN : PKN

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi pokok	Alokasi Waktu	Penilaian	Sarana dan sumber belajar
<p>SK 4 Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah.</p> <p>KD 4.1 Mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pentingnya mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah - Memberikan contoh cara mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah. - Menceritakan akibat bila tidak mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah. - Menunjukkan sikap mengikuti tata tertib. - Menyebutkan macam aturan dalam masyarakat. - Menjelaskan betapa pentingnya melaksanakan aturan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui kewajiban untuk melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah. - Menjalankan tata tertib. - Berlaku jujur dalam melaksanakan tata tertib. - Mengetahui betapa pentingnya dalam melaksanakan tata tertib. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca wacana. - Menjawab pertanyaan. - Diskusi. - Bermain Peran. - Bermain Kartu. 	3 jam pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan. - Tes tertulis. - Skala sikap. - Tes performance. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesepakatan kelas. - Tata tertib sekolah. - Modul jujur.

SILABUS TEMATIK KELAS II SEMESTER 1

TEMA : LINGKUNGAN MASYARAKAT(NILAI : SEDERHANA)
 MATA PELAJARAN : PKN

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi pokok	Alokasi Waktu	Penilaian	Sarana dan sumber belajar
SK 1 1.1. Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan tolong-menolong. 1.2. Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, dan tolong-menolong di rumah dan di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pentingnya hidup rukun, sederhana. - Menyebutkan contoh hidup rukun, sederhana. - Menyebutkan contoh hidup tidak rukun, tidak sederhana. - Menjelaskan akibat tidak rukun, tidak sederhana. - Melaksanakan rukun di lingkungan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hidup rukun. - Hidup secara sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi lagu "Gembira Berkumpul" cipt. AT. Mahmud. - Membaca bacaan di modul sederhana tentang Celengan Dewi. - Menjawab pertanyaan yang sesuai dengan bacaan. - Tanya jawab/ diskusi, tukar cerita tentang inti bacaan yaitu hidup sederhana yang nantinya diarahkan ke hidup yang rukun. - Murid-murid membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> a. Pentingnya budaya hidup sederhana yang menyebabkan kerukunan. b. Contoh hidup sederhana. c. Contoh tidak hidup secara sederhana. 	2 jam pertemuan.	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian tertulis PKN tentang hidup rukun. - Pencatatan kegiatan terprogram/rutinitas. - Pencatatan perilaku siswa harian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku lagu anak Pustaka Nada 2. - Modul sederhana SD 2.

SILABUS TEMATIK KELAS II SEMESTER 1

TEMA : BINATANG (NILAI :ULET)
 MATA PELAJARAN : PKN

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi pokok	Alokasi Waktu	Penilaian	Sarana dan sumber belajar
SK 2 - Menampilkan sikap cinta lingkungan. KD 2.1 - Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan manfaat hewan bagi manusia. - Cara memelihara hewan. - Sikap ulet dalam melakukan tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap pantang menyerah. - Sikap sungguh-sungguh dalam melakukan tugas. - Sikap tekun dan kerja keras menyelesaikan tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dunia hewan. - Informasi tentang lingkungan alam. - Bagaimana menjaga kelestarian alam. - Diskusi, tukar cerita tentang keuletan. - Bagaimana menjaga kelestarian alam. - Diskusi, tukar cerita tentang keuletan. 	2 jam pertemuan.	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian tertulis PKN tentang hidup rukun. - Pencatatan kegiatan terprogram/rutinitas. - Pencatatan perilaku siswa harian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Modul Ulet.

SILABUS TEMATIK KELAS II SEMESTER 2

TEMA : KEGIATAN SEHARI-HARI (NILAI : MANDIRI)
 MATA PELAJARAN : PKN

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi pokok	Alokasi Waktu	Penilaian	Sarana dan sumber belajar
SK 4 - Menampilkan nilai-nilai Pancasila. KD 4.1 - Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari (nilai kemandirian). KD 4.2 - Melaksanakan perilaku jujur, disiplin, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.	- Memberi contoh nilai kejujuran, disiplin, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari. - Menjelaskan nilai kejujuran, disiplin, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari. - Menerapkan bekerja secara mandiri.	Nilai-nilai: Kejujuran, disiplin, senang bekerja, mandiri. Perilaku: Jujur, disiplin, senang bekerja secara mandiri.	- Mendalami bacaan. - Menjawab pertanyaan - Membahas nilai-nilai kejujuran, disiplin, senang bekerja dalam mengisi kegiatan sehari-hari secara mandiri. - Memberikan contoh sikap jujur, disiplin, senang bekerja. - Membuat jadwal tugas mandiri. - Apresiasi lagu tentang kemandirian.	2 jam pertemuan.	- Penilaian tertulis PKN tentang kegiatan sehari-hari. - Pencatatan kegiatan terprogram/rutinitas. - Pencatatan perilaku siswa harian.	- Modul Mandiri.

SILABUS TEMATIK KELAS III SEMESTER 1

TEMA : LINGKUNGAN MASYARAKAT (NILAI : ADIL)
 MATA PELAJARAN : PKN

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi pokok	Alokasi Waktu	Penilaian	Sarana dan sumber belajar
SK 2 - Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat. KD 2.1 - Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sekitar. KD 2.2 - Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan. - Norma keadilan.	- Menjelaskan arti dari norma dan aturan. - Menyebutkan contoh-contoh aturan yang berlaku di masyarakat. - Menjalankan peraturan secara adil.	- Permainan. - Memahami norma masyarakat setempat.	- Membaca bacaan tentang tugas seorang ketua kelas. - Memahami bacaan. - Menjawab pertanyaan bacaan dan berdiskusi. - Bermain kartu. - Tukar cerita tentang pengalaman berlaku adil.	2 jam pertemuan.	- Tes tertulis - Pencatatan kegiatan terprogram/rutinitas. - Pencatatan perilaku siswa harian.	- Lembar pengamatan. - Modul adil.

SILABUS TEMATIK KELAS III SEMESTER 1

TEMA : SUMPAH PEMUDA (NILAI : BERANI)
MATA PELAJARAN : PKN

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi pokok	Alokasi Waktu	Penilaian	Sarana dan sumber belajar
<p>SK 1 - Mengamalkan makna Sumpah Pemuda.</p> <p>KD 1.1 - Mengenal makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.</p> <p>KD 1.2 - Mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari (menerapkan keberanian).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sejarah peringatan hari Sumpah Pemuda. - Menjelaskan perilaku cinta tanah air. - Mengobarkan nilai keberanian. - Menerapkan nilai-nilai Sumpah pemuda. 	<ul style="list-style-type: none"> - Teks dan nilai-nilai Sumpah Pemuda (cinta tanah air, berani, dll). 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca bacaan. - Diskusi dan menjawab pertanyaan. - Menantang keberanian siswa lewat permainan. 	2 jam pertemuan.	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis. - Pencatatan kegiatan - terprogram/rutinitas. - Pencatatan perilaku siswa harian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Teks Sumpah Pemuda. - Modul Berani.

SILABUS TEMATIK KELAS III SEMESTER 2

TEMA : WAWASAN NUSANTARA (NILAI : PEDULI)
MATA PELAJARAN : PKN

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi pokok	Alokasi Waktu	Penilaian	Sarana dan sumber belajar
<p>SK 4 - Memiliki kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia.</p> <p>KD 4.1 - Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan kekayaan alam, keramahtamahan.</p> <p>KD 4.2 - Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal keanekaragaman budaya dan adat istiadat bangsa Indonesia yang sangat kaya. - Peduli terhadap keberagaman budaya Indonesia. - Menunjukkan perilaku bangga menjadi anak Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keanekaragaman budaya dan adat istiadat bangsa Indonesia. - Rasa kedulian antar anak Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca bacaan - Menjawab pertanyaan. - Diskusi kasus sederhana tentang kepedulian. - Permainan. - Mengenal budaya nusantara (lagu, tarian, adat istiadat, dll). 	4 jam pertemuan.	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis. - Pencatatan kegiatan - terprogram/rutinitas. - Pencatatan perilaku siswa harian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar aneka ragam budaya Indonesia. - Modul peduli.

RUBRIK PENCATATAN KEGIATAN TERPROGRAM/RUTINITAS

Pengembangan Nilai :

Sasaran Perilaku :

Kriteria keberhasilan :

No.	Nama siswa	Perilaku	Penilaian
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Pengamat/Penilai

(.....)

Keterangan :

1. Perilaku : Tingkah laku peserta didik yang berkaitan dengan nilai-nilai yang akan dikembangkan.
2. Penilaian : Penilaian keberhasilan peserta didik sebagai acuan guru untuk membimbing siswa.
1 (sangat tidak memuaskan)
2 (tidak memuaskan)
3 (cukup memuaskan)
4 (memuaskan)
5 (sangat memuaskan)

PENCATATAN PERILAKU SISWA HARIAN

No.	Nama Siswa	Perilaku yang muncul
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

Pengamat/Penilai

(.....)

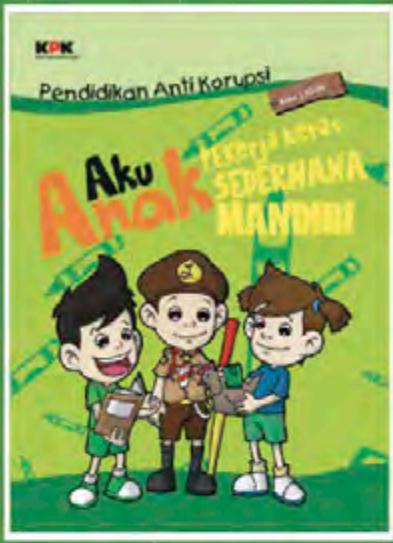
Contoh bentuk instrumen penilaian (Skala Sikap)

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai pendapatmu.

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1.	Merapikan tempat tidur setelah bangun tidur.		
2.	Meninggalkan mainan di sembarang tempat.		
3.	Mencoret-coret dinding rumah dengan pensil.		
4.	Meletakkan sepatu di rak sepatu.		
5.	Menyimpan pakaian bersih di lemari.		
6.	Selalu menyisakan makanan di piring.		
7.	Mencium tangan orangtua sebelum berangkat pergi ke sekolah.		

Catatan :

Catatan :



9 Nilai Anti Korupsi



Jujur



Kerja keras



Berani



Tanggung Jawab



Mandiri



Adil



Disiplin



Sederhana



Peduli

KPK

Komisi Pemberantasan Korupsi